

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI INDONESIA (STUDI
LITERATUR)**

**OLEH
SYIFA KHAIRUNNISA
1605015167**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI INDONESIA (STUDI
LITERATUR)**

**OLEH
SYIFA KHAIRUNNISA
1605015167**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2020

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Syifa Khairunnisa
NIM : 1605015167
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian
Diare Pada Balita Di Indonesia (Studi Literatur)

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sabagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 1 Juli 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Alib Birwin, S.KM., M.Kes. ()

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Syifa Khairunnisa
NIM : 1605015167
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian

Diare Pada Balita Di Indonesia (Studi Literatur)

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 1 Juli 2020

TIM PENGUJI

Penguji I : Nur Asiah, S.KM., M.Kes.

()

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Syifa Khairunnisa
NIM : 1605015167
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian
Diare Pada Balita Di Indonesia (Studi Literatur)

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 1 Juli 2020

TIM PENGUJI

Penguji II : Yoli Farradika, S.KM., M.Epid. ()

UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI

Skripsi, 1 Juli 2020

Syifa Khairunnisa,

“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Indonesia (Studi Literatur)”

xx + 68 halaman, 12 tabel, 3 gambar + 43 lampiran

ABSTRAK

Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia. Kejadian diare di Indonesia merupakan penyakit berpotensi menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB) bahkan sering disertai dengan kematian, khususnya menjadi penyebab kematian kedua pada balita di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merangkum faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur. Literatur dikumpulkan dengan melakukan penelusuran pustaka menggunakan Google Scholar, GARUDA Garda Rujukan Digital, *Directory of Open Access Journals* (DOAJ), dan Indonesia *OneSearch*, dengan jumlah 214 artikel. Berdasarkan seleksi kriteria inklusi (artikel yang memiliki variabel independen adalah kejadian diare pada balita dan tempat penelitian dalam artikel adalah wilayah kerja puskesmas atau seluruh daerah yang ada di Indonesia) dan eksklusi (artikel kesehatan yang dipublikasi di bawah tahun 2010) diperoleh 45 artikel. Hasil telaah terhadap literatur menunjukkan ada hubungan signifikan antara faktor pendidikan, faktor pengetahuan, faktor kebiasaan cuci tangan, faktor pemberian ASI eksklusif, faktor pengolahan makanan dan minuman, faktor sumber air bersih, dan faktor sarana jamban dengan kejadian diare pada balita di Indonesia.

Kata Kunci : Balita, Diare, Pengetahuan Ibu, Pendidikan Ibu, Perilaku Ibu, Kebiasaan Cuci Tangan, Higiene Makanan, Sumber Air Bersih, Sarana Jamban.

**MUHAMADIYAH PROF. DR. HAMKA UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SIENCE
BACHELOR PROGRAM IN PUBLIC HEALTH
SPECIALIZATION IN EPIDEMIOLOGIST**

Proposal, 1 July 2020

Syifa Khairunnisa,

“Factors Associated with the Incidence of Diarrhea in Children Under Five Year (Toodler) in Indonesia (Study Literature)”

xx + 68 pages, 12 table, 3 pictures + 43 attachments

ABSTRACT

Diarrheal disease is endemic to Indonesia. Incidence of diarrhea in Indonesia is potentially a disease causing extraordinary Genesis (KLB) even often accompanied by death, especially the cause of the second death in infants in Indonesia. Therefore, this research aims to summarize factors related to the incidence of diarrhea in toddlers in Indonesia. This research is research study of literature. Literature is collected by conducting a library search using Google Scholar, GARUDA Garda Digital Referral, Directory of Open Access Journals (DOAJ), and Indonesia OneSearch, with a total of 214 articles. Based on the selection of inclusion criteria (articles that have independent variables are the incidence of diarrhea in infants and the research place in the article is the work area of Puskesmas or all regions in Indonesia) and the Exclusion (health articles published under the year 2010) obtained 45 articles. The results of the study showed that there was a significant link between the educational factors, the knowledge factor, the habits of hand washing, the exclusive breast feeding factor, the food and beverage processing factors, the clean water source factor, and the crested means factor with the incidence of diarrhea in the Indonesian toddler.

Key words : Toddlers, Diarrhea, Mother’s Education, Hand-Washing Habits, Way of Procesiong Food, Clean Water Sources, Toilet Facilities.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	vi
PENGESAHAN TIM PENGUJI	vii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	viii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Bagi Universitas	4
2. Manfaat Bagi Masyarakat.....	4
3. Manfaat Bagi Peneliti	4
E. Ruang Lingkup Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Diare	5
1. Definisi Diare	5
2. Etiologi	5
3. Jenis - Jenis Diare	6
4. Gejala Diare.....	7
5. Cara Penularan Diare.....	7

6. Pencegahan Diare	7
B. Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Diare.....	9
1. Faktor Sanitasi Lingkungan.....	9
2. Faktor Perilaku	11
C. Teori Simpul	15
D. Kerangka Teori	17
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	19
A. Kerangka Konsep	19
B. Definisi Operasional	20
BAB IV METODE PENELITIAN	22
A. Rancangan Penelitian.....	22
B. Waktu Penelitian.....	22
C. Langkah-langkah Studi Literatur.....	23
1. Formulasi Pertanyaan Penelitian dan Identitas Kriteria <i>Eligible</i>	23
a. Populasi	23
b. Variabel Independen.....	23
c. Variabel Dependen	23
d. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	23
2. Pencarian Studi Literatur	24
3. Pemilihan Literatur	24
4. Ekstraksi Data.....	24
5. Sintesis Data	25
6. Penyajian Data.....	25
BAB V HASIL PENELITIAN	26
A. Bagan Pemilihan Artikel	26
B. Karakteristik Artikel Inklusi	28
C. Variabel Dependen	44
D. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita	49

E. Kesimpulan	60
BAB VI PEMBAHASAN	61
A. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita	61
B. Keterbatasan Penelitian	68
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
3.1 Tabel Definisi Operasional	20
4.1 Tabel Waktu Penelitian	22
5.1 Tabel Karakteristik Artikel Yang Memenuhi Kriteria Inklusi dan Eksklusi	27
5.2 Tabel Karakteristik Variabel Dependen Pada Artikel Yang Memenuhi Kriteria Inklusi	42
5.3 Tabel Variabel Pendidikan Pada Artikel Yang Memenuhi Kriteria Inklusi	47
5.4 Tabel Variabel Pengetahuan Pada Artikel Yang Memenuhi Kriteria Inklus	49
5.5 Tabel Variabel Kebiasaan Cuci Tangan Pada Artikel Yang Memenuhi Kriteria Inklusi	50
5.6 Tabel Variabel ASI Eksklusif Pada Artikel Yang Memenuhi Kriteria Inklusi	52
5.7 Tabel Variabel Pengolahan Makanan dan Minuman Pada Artikel Yang Memenuhi Kriteria Inklusi	53
5.8 Tabel Sumber Air Bersih Pada Artikel Yang Memenuhi Kriteria Inklusi	55
5.9 Tabel Sarana Jamban Pada Artikel Yang Memenuhi Kriteria Inklusi	57
5.10 Tabel Kesimpulan Hasil Penelusuran Artikel Pada Artikel Yang Memenuhi Kriteria Inklusi	58

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Teori Kejadian Diare pada Balita	20
3.1 Kerangka Konsep Kejadian Diare pada Balita.....	21
5.1 Bagan Pemilihan Artikel.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Naskah Penjelasan Penelitian

Lampiran 2 Abstrak Artikel-Artikel



DAFTAR SINGKATAN

AKBA	: Angka Kematian Balita
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
DOAJ	: <i>Directory of Open Access Journals</i>
KLB	: Kejadian Luar Biasa
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SDKI	: Survei Demografi Kesehatan Indonesia
SDG's	: <i>Sustainable Development Goals</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu aset masa depan suatu bangsa adalah anak. Perlunya menjaga dan memelihara kelangsungan hidup anak dapat menentukan nasib bangsa di masa yang akan datang. Angka mortalitas adalah salah satu indikator yang menentukan derajat kesehatan anak (Khasanah & Sari, 2016). Oleh karena itu upaya kesehatan anak telah dilakukan sejak janin sampai berusia 18 tahun (Kemenkes, 2018).

Pada tahun 2017 ada sekitar 5,4 juta anak dibawah umur lima tahun yang meninggal dunia dan hampir setengahnya berasal dari negara-negara Sub-Sahara di Afrika (WHO, 2017). Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 yaitu penurunan Angka Kematian Balita (AKBA) di Indonesia. Pada SDKI 2002 estimasi AKBA sebesar 46 per 1.000 kelahiran hidup, lalu mengalami penurunan pada tahun 2007 menjadi 44 per 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2012 juga mengalami penurunan menjadi 40 per 1.000 kelahiran hidup dan pada 2017 didapatkan hasil AKBA menjadi 32 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2017). Walaupun angka tersebut sudah menurun tetapi masih perlu diturunkan lagi guna tercapainya target salah satu indikator dari SDGs (*Sustainable Development Goals*) yaitu dengan AKBA 25 per 1.000 kelahiran hidup.

Tingginya angka mortalitas pada anak balita dikarenakan oleh beberapa penyakit (Angsy, 2018). Salah satu penyakit pada anak yang masih perlu diwaspadai adalah diare. Penyakit diare adalah masalah kesehatan global dengan angka morbiditas & mortalitas tinggi. Kejadian diare tentunya dapat terjadi di seluruh dunia (Hartati & Nurazila, 2018). Ada sekitar 1,7 miliar kasus diare yang menyerang anak-anak di dunia (WHO, 2017).

Dikutip dari Profil Kesehatan Indonesia 2017, diare adalah penyakit endemis di Indonesia. Kejadian diare di Indonesia dapat berpotensi menyebabkan KLB (Kejadian Luar Biasa) bahkan sering kali disertai

dengan kematian. Tahun 2018 telah terjadi KLB Diare sebanyak 10 kali yang tersebar di 8 provinsi dan kabupaten/kota, yaitu di Kabupaten Tabanan dan Kabupaten Baru. Jumlah kasus diare sebanyak 756 orang dengan 46 kasus kematian (CFR 4,7%) (Kemenkes, 2017).

Menurut data dari *World Health Organization*, diare adalah penyebab kematian kedua pada anak dibawah umur 5 tahun setelah pneumonia dengan angka mortalitas 525.000 kasus (WHO, 2017). Kejadian diare di Indonesia menyebabkan 5,77% kematian anak berusia di bawah umur lima tahun (WHO, 2016). Kejadian diare dapat tersebar pada semua kelompok umur. Tahun 2018 penderita diare semua umur yang dilayani dipelayanan kesehatan berjumlah 4.504.524 kasus yang artinya jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dengan jumlah 4.274.790 kasus. Sedangkan kejadian diare pada balita yang dilayani di pelayanan kesehatan berjumlah 1.637.708 kasus (Kemenkes, 2018).

Prevalensi diare pada balita di Indonesia tertinggi ada di provinsi Sumatera Utara dengan persentase 14,2%, diposisi kedua adalah provinsi Papua dengan 13,9%, dan diurutan ketiga adalah provinsi Aceh dengan 12,8% (Kemenkes, 2018). Dikutip dari Riset Kesehatan Dasar 2018, prevalensi diare tertinggi sebesar 12,8% yaitu pada kelompok umur 1-4 tahun, pada urutan kedua sebesar 10,6% yaitu pada kelompok umur < 1 tahun, & prevalensi terendah terjadi pada kelompok umur 5-14 tahun yaitu 7,0%.

Jika dilihat hasil prevalensi diare pada balita berdasarkan kelompok umur (bulan) maka prevalensi kejadian diare tertinggi pada kelompok umur 12-23 bulan yaitu sebesar 16,6%. Diurutan kedua terjadi pada kelompok umur 24-35 bulan dengan prevalensi 14,3%. Pada urutan ketiga terjadi pada kelompok umur 0-11 bulan dengan prevalensi 10,6%. Diurutan keempat terjadi pada kelompok umur 36-47 bulan, terakhir terjadi pada kelompok umur 48-59 bulan dengan prevalensi masing-masing sebesar 11,2% dan 9,1% (Kemenkes, 2018).

Diare adalah keadaan tidak normal saat pengeluaran feses yaitu frekuensi BAB lebih dari 3 kali selama sehari, serta ditandai dengan

peningkatan volume dan keenceran pada feses (Utami & Luthfiana, 2016). Diare pada balita dapat terjadi karena beberapa faktor. Faktor lingkungan, host, perilaku & faktor pelayanan kesehatan diduga sebagai faktor kejadian diare. Sosok ibu yang paling dekat dengan anak menjadi salah satu faktor yang berperan penting terhadap diare balita. Selain itu dikarenakan diare adalah penyakit berbasis lingkungan maka faktor lingkungan pun berperan besar dan tidak bisa diabaikan.

Menurut penelitian Hartati & Nurazila (2018), terdapat hubungan antara pendidikan dan pengetahuan dengan kejadian diare. Pendidikan adalah faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memahami informasi yang diperolehnya. Sehingga ibu yang memiliki pengetahuan baik maka akan tahu bagaimana pencegahan serta penanganan diare. Hasil penelitian yang dilakukan Nuraeni (2012), yaitu terdapat hubungan signifikan antara faktor lingkungan dengan kejadian diare balita.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Diare adalah masalah kesehatan global dengan angka morbiditas & mortalitas yang tinggi. Kasus kejadian diare di Indonesia menyebabkan 5,77% kematian pada anak berusia di bawah lima tahun (WHO, 2016). Dikutip dari Riset Kesehatan Dasar 2018, prevalensi diare tertinggi sebesar 12,8% yaitu pada kelompok umur 1-4 tahun (Kemenkes, 2018). Pada tahun 2018 terdapat 1.637.708 kasus diare pada balita di Indonesia dengan Angka Kematian Balita yaitu 32 per 1.000 kelahiran hidup, dimana angka tersebut masih jauh dari capaian salah satu target indikator dari SDG's (*Sustainable Development Goals*) yaitu 25 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan studi literatur agar memperoleh kesimpulan terkait dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Indonesia.

C. Tujuan

Tujuan penelitian yaitu untuk merangkum artikel yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Indonesia melalui studi literatur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi tenaga pengajar, mahasiswa serta alumni FIKes UHAMKA sebagai bagian dari proses belajar dan mengajar. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai pustaka tambahan yang dapat berguna untuk studi pendahuluan.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan informasi terkait faktor lingkungan dan faktor perilaku yang mempengaruhi kejadian diarea pada balita sehingga adanya upaya preventif (pencegahan) dini dari masyarakat.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini peneliti mendapatkan pengetahuan yang dapat digunakan dalam referensi dan untuk perbandingan penelitian berikutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian studi literatur (*literature review*) yang dilakukan untuk merangkum faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Indonesia. Variabel yang diteliti adalah pendidikan, pengetahuan, kebiasaan mencuci tangan, pemberian ASI eksklusif, pengolahan makanan & minuman, sumber air bersih, dan sarana jamban. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi artikel dengan variabel dependen yaitu kejadian diare pada balita dan tempat penelitian dalam artikel tersebut berada di wilayah Indonesia. Pencarian penelitian dilakukan dengan cara penelusuran pustaka melalui *Google Scholar*, GARUDA GARBA Rujukan Digital, *Directory of Open Access Journals*, dan *Indonesia OneSearch*. Populasi penelitian ini adalah seluruh artikel kesehatan yang didapatkan oleh peneliti. Terdapat 45 artikel yang dijadikan sampel pada penelitian studi literatur ini. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai bulan Juni tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. (2011). *Dasar - Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Adisasmito, W. (2007). Faktor Risiko Diare Pada Bayi dan Balita Di Indonesia : Systematic Review Penelitian Akademik Bidang Kesehatan Masyarakat. *Makara, Kesehatan, Vol10 No.1*, 1-10.
- Aini, N., Raharjo, M., & Budiyo. (2016). Hubungan Kualitas Air Minum Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal), Vol 4 No. 1*, 399 - 406.
- Amaliah, S. (2010). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Faktor Budaya Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Desa Toriyo Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 91 - 97.
- Analinta, A. (2019). Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya 2017. *Open Access Under Cc By – Sa License, Vol 3 No. 1*, 13 - 17.
- Anes, N. I., Bongakaraeng, & Jasman. (2013). Hubungan Pengolahan Makanan, Penyediaan Air Bersih, Pembuangan Tinja Dan Pembuangan Air Limbah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Kakenturan Satu Kecamatan Maesa Kota Bitung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol 2 No. 2*, 1 - 12.
- Angsyi, A. (2018). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kediri Propinsi Sulawesi Tenggara. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kediri.
- Arimbawa, I. W., Dewi, K. A., & Ahmad, Z. B. (2016). Hubungan Faktor Perilaku Dan Faktor Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Sukawati, Kabupaten Gianyar Bali Tahun 2014. *Ism (Intisari Sains Medis), Vol 6 No. 1*, 8 - 15.
- Arindari, D. R., & Yulianto, E. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Punti Kayu Palembang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol 7 No. 1*, 47 - 54.
- Arsurya, Y., Rini, E. A., & Abdiana. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas, Vol 6 No. 2*, 452 - 456.
- Bumolo, S. (2012). Hubungan Sarana Penyediaan Air Bersih Dan Jenis Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pilolodaa Kota Barat Kota Gorontalo Tahun 2012. -, 1-6.

- Evayanti, I. E., Purna, I. N., & Aryana, I. K. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Yang Berobat Ke Badan Rumah Sakit Umum Tabanan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol 4 No. 2*, 134 - 139.
- Fathia, H., Tejasari, M., & Trusda, S. A. (2015, Februari). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Frekuensi Kejadian Diare Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Bandung Oktober 2013-Maret 2014. *Global Medical And Health Communication, Vol. 03, No. 1*, 13 - 18.
- Fatmawati, T. Y., Ndrawati, I., & Ariyanto. (2017). Analisis Penggunaan Air Bersih, Mencuci Tangan, Membuang Tinja Dengan Kejadian Diarepada Balita. *Jurnal Endurance, Vol 2 No. 3*, 294 - 302.
- Ferllando, H. T., & Asfawi, S. (2015). Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang. *Visikes Jurnal Kesehatan, 14 No. 2*, 91 - 82.
- Hardi, A. R., Masni, & Rahma. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Baranglombo Kecamatan Ujung Tanah Tahun 2012. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 1* - 13.
- Harris, F. M., Heriyani, F., & Hayatie, L. (2017). Hubungan Hygienitas Botol Susu Dengan Kejadian Diare Di Wilayah Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin. *Berkala Kedokteran, 13 (1)*, 74 - 52.
- Hartati, S., & Nurazila. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Jurnal Endurance, 3 (2)*, 400 - 407.
- Hasifah. (2018). Hubungan Sanitasi Makanan Dan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontonompo I Kab. Gowa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, Vol 12 No. 1*, 53 - 58.
- Ibrahim, T. J., Manoppo, I. J., & Rompis, J. (2014). Hubungan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Akut Pada Anak Di Rsup Prof Dr. R. D. Kandou. *Jurnal E-Clinic (Ecl), 2 No. 1*, 1 - 8.
- IDAI. 2015. *Bagaimana Menangani Diare pada Anak*. Diakses tanggal 20 November 2019. Dari <http://idai.go.id>.
- Ifandi, S. (2017). Hubungan Penggunaan Jamban Dan Sumber Air Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Sindue. *[Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 2 No. 2]*, 38 - 44.
- Kadaruddin, Arsyad, D. S., & Rismayanti. (2014). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pallangga Kabupaten Gowa. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 1* - 14.

- Kapri, R. E. (2016). Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Dan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan. *Journal Of Nursing Care & Biomolecular*, Vol 1 No. 2, 97 - 101.
- Karyo. (2014). Hubungan Antara Sanitasi Makanan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Sokosari Kecamatan Soko Kabupaten Tuan. -, 48 - 59.
- Kemenkes. (2011b). *Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare Balita*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kemenkes. (2011c). *Situasi Diare Di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi.
- Kemenkes. (2014). *Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun Di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Kemenkes. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Kemenkes (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khasanah, U., & Sari, G. K. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Diare Dengan Perilaku Pencegahan Diare Pada Balita. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"*, 7 (2), 149 - 160.
- Langit, L. S. (2016). Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 4 No. 2, 160 - 165.
- Lidiawati, M. (2016). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Angka Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Tahun 2016. *Serambi Sainia*, Vol 4 No. 2, 1 - 9.
- Lopolisa, A. T., & Pakasi, T. A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Insidens Diare Balita Di Jakarta Timur. *Effectiveness Of Health Education*, Vol 2 No. 2, 101 - 106.
- Mafazah, L. (2013). Ketersediaan Sarana Sanitasi Dasar, Personal Hygiene Ibu Dan Kejadian Diare. *Kemas*, 8 (2), 176 - 182.
- Maidartati, & Anggraeni, R. D. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita (Studi Kasus: Puskesmas Babakansari). *Jurnal Keperawatan Bsi*, Vol 5 No. 2, 110 - 120.

- Meliyanti, F. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah, Vol 1 No. 2*, 9 - 15.
- Melvani, R. P., Zulkifli, H., & Faizal, M. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Kelurahan Karyajaya Kota Palembang. *Jurnal Jumantik, Vol 4 No. 1*, 57 - 68.
- Murtiana, A., Setiyajati, A., & Bahr, A. S. (2014). Hubungan Faktor Sosiodemografi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Giriwoyo 1 Wonogiri. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia, Vol 7 No. 2*, 91 - 102.
- Musawir, A. A., Arsin, A. A., & Rismayanti. (2013). Kontaminasi Bakteri Eschericia Coli Pada Botol Susu Dengan Kejadian Diare Pada Bayi. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, 10 (3)*, 1 - 11.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nuraeni. (2012). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat Tahun 2012. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2010a). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . (2010b). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurpauji, S. V., Nurjazuli, & Yusniar. (2015). Hubungan Jenis Sumber Air, Kualitas Bakteriologis Air, Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamper Tengah Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal), 3 No. 1*, 569 - 578.
- Oktariza, M., Suhartono, & Dharminto. (2018). Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Buayan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 4 No. 1*, 476 - 484.
- Palancoi, N. A. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Lingkungan Dengan Kejadian Diare Akut Pada Anak Di Kelurahan Pebbundukang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. *Jurnal Kesehatan, 7 (2)*, 346 - 352.
- Purmaningrum. (2012). *Penyakit Pada Neonatus, Bayi Dan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Pusparianda, D. (2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Kampung Bugis Kota Tanjungpinang Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Manuntung, Vol 1 No. 2*, 168 - 171.
- Putra, A. D., Rahardjo, M., & Joko, T. (2017). Hubungan Sanitasi Dasar Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja

- Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, Vol 5 No. 1, 422 - 429.
- Putra, I. G. (2015). Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Diare Akut Pada Balita Di Desa Tegallalang Pada Bulan Januari Sampai Juli Tahun 2014. *E-Jurnal Medika Udayana*, Vol 4 No. 5, 1 - 9.
- Rahman, F. H., Widoyo, S., Siswanto, H., & Biantoro. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Di Desa Solor Kecamatan Cermee Bondowoso. *Nurseline Journal*, Vol 1 No. 1, 24 - 35.
- Rene, S., Jornalis, Y. D., & Ismail, D. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Kejadian Diare Akut Pada Balita Di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, Vol 6 No. 2, 391 - 395.
- Rinik, E. K. (2016). Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Dan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Pada Bayi Usia 6 - 12 Bulan. *Journal Of Nursing Care & Biomolecular*, 1 (2), 97 - 101.
- Rohmah, N., & Syahrul, F. (2017). Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Dan Penggunaan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Balita. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol 5 No. 1, 95 - 106.
- Samiyati, M., Suhartono, & Dharminto. (2019). Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, Vol 7 No. 1, 388 - 395.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2002). *Dasar - Dasar Metodologi Penelitian Klinis* (2 Ed.). Jakarta: Cv. Sagung Seto.
- Sharfina, H., Fakhriadi, R., & Rosadi, D. (2016). Pengaruh Faktor Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol 3 No. 3, 88 - 93.
- Soamole, S. (2018). Analisis Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Siko Kota Ternate Tahun 2017. *Jurnal Hibualamo*, Vol 2 No. 1, 26 - 36.
- Sodikin. (2011). *Asuhan Keperawatan Anak Gangguan Sistem Gastrointestinal Dan Hepatobiler*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiarto, Subakir, & Pitriyani. (2019). Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita. *Scientific Periodical Of Public Health And Coastal*, 1 (1), 21 - 31.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistiyowati, T., & Lestari, R. H. (2017). Perilaku Ibu Tentang Hygiene Makanan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Bareng Jombang. *Jurnal Bidan "Midwife Journal"*, Vol 3 No. 2, 1 - 12.
- Tamimi, M. A., Jurnal, Y. D., & Sulastri, D. (2016). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Di Wilayah Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, Vol 5 No. 1, 149 - 153.
- Utama, S. Y., Inayati, A., & Sugiarto. (2019). Hubungan Kondisi Jamban Keluarga Dan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Bangkalan. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, Vol 10 No. 2, 820 - 832.
- Utami, N., & Luthfiana, N. (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Anak. *Majority*, 5 (4), 101 - 106.
- Wati, F., Handayani, L., & Arzani. (2018). Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Makanan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, Vol 2 No. 2, 71 - 79.
- WL, D. R., & PS, Y. D. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kebiasaan Mencuci Tangan Pengasuh Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Of Health Education*, 2 (1), 39 - 46.
- Wulandari, A. P. (2009). Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dan Faktor Sosiodemografi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Blimbing Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun 2009. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- WHO. (2009). *Diarrhoea: Why Children are Still Dying and What Can Be Done*. WHO Library Cataloging-in-Information Data.
- WHO. (2016). *Number of under-five deaths—By cause*. WHO. <https://www.who.int/data/maternal-newborn-child-adolescent/documents/mca>. Diakses pada 16 Oktober 2019
- WHO. (2017). *Child—Mortality/causes of death*. WHO. <https://www.who.int/data/maternal-newborn-child-adolescent/documents/mca>. Diakses pada 17 Oktober 2019
- WHO. (2017). *Diarrhoeal disease*. WHO. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/diarrhoeal-disease>. Diakses pada 17 Oktober 2019